

belajar siswa dalam melakukan penalaran matematis dapat dilakukan secara bertanggung jawab.

Kemandirian belajar dapat disadari memiliki berperan dalam memacu kemampuan penalaran matematis. Siswa juga diharapkan dapat menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengupayakan kemandirian belajar. Kemandirian belajar akan memberi kesadaran juga bagi siswa bahwa ia memiliki kemampuan untuk mengembangkan akal yang diberikan oleh Tuhan sehingga siswa akan menjalankan tugasnya sebagai pelajar dengan bertanggung jawab.

b. Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu agar para pendidik (guru) dapat menerapkan pendekatan konstruktivisme sebagai salah satu pendekatan pembelajaran untuk memacu kemandirian belajar siswa. Guru harus tetap memberi pengarahan kepada siswa bahwa setiap pengetahuan yang diperoleh harus diuji berdasarkan kebenaran Allah dan semua pengetahuan bersumber dari Allah itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. D. (2016). Kemampuan penalaran matematika mahasiswa melalui pendekatan problem solving. *Jurnal Pedagogia*, 5(2), 179-188. doi:<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.249>
- Andiyana, M. A., Maya, R., & Hidayat, W. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa smp pada materi bangun ruang. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3), 239-248. doi:10.22460/jpmi.v1i3.239-248
- Ario, M. (2016). Analisis kemampuan penalaran matematis siswa smk setelah mengikuti pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, 125-134. Diambil kembali dari http://e-journal.upp.ac.id/index.php/EDU/article/view/1208/pdf_52
- Baharuddin, H., & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bavinck, H. (2012). *Dogmatika reformed: Allah dan penciptaan*. Surabaya: Momentum.
- Berkhof, L. (2017). *Teologi sistematika: doktrin Allah*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia.
- Bernard, M. (2015). Meningkatkan kemampuan komunikasi dan penalaran serta disposisi matematik siswa smk dengan pendekatan kontekstual melalui game adobe flash cs 4.0. *Infinity*, 4(2), 198-222. doi:<https://doi.org/10.22460/infinity.v4i2.p197-222>
- Budiningsih, C. A. (2005). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Calvin, Y. (2015). *Institutio: pengajaran agama kristen*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Fahradina, N., Ansari, B. I., & Saiman. (2014). Peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa smp dengan menggunakan model investigasi kelompok. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(2), 54-64. Diambil kembali dari <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/DM/article/view/2077/2031>
- Fajriyah, L., Nugraha, Y., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar siswa smp terhadap kemampuan penalaran matematis. *Journal On Education*, 1(2), 288-296. doi:<https://doi.org/10.22460/infinity.v2i2.p183-193>
- Frame, J. M. (2002). *Cornelius van til: suatu analisis terhadap pemikirannya*. Surabaya: Momentum.
- Gazali, R. Y. (2016). Pembelajaran matematika yang bermakna. *Math Didactic: Jurnal pendidikan Matematika*, 2(3), 181-190. doi:<https://doi.org/10.33654/math.v2i3.47>
- Hamdiah, K. N. (2016). Profil penalaran matematika siswa smp ditinjau dari gaya belajar kolb. *MATHEdunesa*, 5(3), 210-219. Diambil kembali dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/18548>
- Handayani, A. D. (2013). Penalaran kreatif matematis. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 18(2), 161-166. doi:<http://dx.doi.org/10.18269/jpmipa.v18i2.4>

- Hasratuddin. (2013). Membangun karakter melalui pembelajaran matematika. *Jurnal Paradigma*, 6(2), 130-141. Diambil kembali dari <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/960>
- Hendrowati, T. Y. (2015). Pembentukan pengetahuan lingkaran melalui pembelajaran asimilasi dan akomodasi teori konstruktivisme piaget. *Jurnal e-DuMath*, 1(1), 1-16. doi:<https://doi.org/10.26638/je.78.2064>
- Hoekema, A. A. (2008). *Manusia: ciptaan menurut gambar allah*. Surabaya: Momentum.
- Holmes, A. F. (2009). *Segala kebenaran adalah kebenaran allah* (5 ed.). Surabaya: Momentum.
- Isnaeni, S., Fajriyah, L., Risky, E. S., Purwasih, R., & Hidayat, W. (2018). Analisis kemampuan penalaran matematis dan kemandirian belajar siswa smp pada materi persamaan garis lurus. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 107-116. doi:<https://doi.org/10.31331/medives.v2i1.528>
- Kemdikbud. (2016). *KBBI Daring*. Diambil kembali dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Khemlani, S. (2018). Reasoning. *Stevens' Handbook of Experimental Psychology and Cognitive Neuroscience*, 385-429. doi:<https://doi.org/10.1002/9781119170174.epcn311>
- Knight, G. R. (2009). *Filsafat & pendidikan: sebuah pendahuluan dari perspektif kristen*. Jakarta : Universitas Pelita Harapan Press.
- Kusumawardani, D. R., Wardono, & Kartono. (2018). Pentingnya penalaran matematika dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 588-595. Diambil kembali dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/20201>
- Maimunah, & Kartini. (2017). Profile of student mathematical reasoning ability in making proof. *Proceedings of the 1st UR International Conference on Educational Sciences*, 240-242. Diambil kembali dari <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/ICES/article/view/4778/4516>
- Meade, S. (2016). *Membentuk hati, mendidik akal budi: renungan keluarga berdasarkan katekismus singkat westminster*. Surabaya: Momentum.
- Minatajaya, Y. (2013). *Template Tugas Akhir*. Karawaci: UPH.
- Mulyana, A., & Sumarmo, U. (2015). Meningkatkan kemampuan penalaran matematik dan kemandirian belajar siswa smp melalui pembelajaran berbasis masalah. *Didaktik*, 9(1), 40-51. Diambil kembali dari <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/didaktik/article/view/116>
- Nasution, T. (2018). Membangun kemandirian siswa melalui pendidikan karakter. *IJTIMAIYAH: Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 2(1), 1-18. Diambil kembali dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/view/2925/1731>
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73-84. Diambil kembali dari <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/754/663>

- Noordiyana, M. A. (2016). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui pendekatan metacognitive instruction. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 120-127. doi:<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.267>
- Panggabean, D. (2019). *Mengapa aku mengajar: memandang kepada kristus sang guru agung*. Jakarta: Literatur Perkantas.
- Pratt, R. L. (2002). *Dirancang bag kemuliaan: apa yang telah allah mungkinkan untuk terjadi pada diri kita*. Surabaya: Momentum.
- Putro, S. C., & Desynatria, W. (2016). Interaksi antara faktor inisiatif dengan faktor penerapan model konstruktivistik pengaruhnya terhadap hasil belajar teknologi pada siswa smk. *Tekno*, 26(2), 92-99. Diambil kembali dari <http://journal.um.ac.id/index.php/tekno/article/view/8274/3805>
- Rachmayani, D. (2014). Penerapan pembelajaran reciprocal teaching untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 13-23. Diambil kembali dari <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/118/122>
- Rangkuti, A. N. (2014). Konstruktivisme dan pembelajaran matematika. *Jurnal Darul 'Ilmi*, 2(2), 63-76. Diambil kembali dari <http://jurnal.iain-padangsimpunan.ac.id/index.php/DI/article/view/416/388>
- Rianawati. (2014). Internalisasi karakter kemandirian melalui pembelajaran konstruktif di perguruan tinggi. *At-Turats*, 8(2), 1-23. doi:<https://doi.org/10.24260/at-turats.v8i2.115.g103>
- Riyanto, B., & Siroj, R. A. (2011). Meningkatkan kemampuan penalaran dan prestasi matematika dengan pendekatan konstruktivisme pada siswa sekolah menengah atas. *JPM: Jurnal pendidikan Matematika*, 5(2), 111-128. doi: <https://doi.org/10.22342/jpm.5.2.581>.
- Rosita, C. D. (2014). Kemampuan penalaran dan komunikasi matematis: apa, mengapa, dan bagaimana ditingkatkan pada mahasiswa. *Jurnal Euclid*, 1(1), 33-46. Diambil kembali dari <https://www.fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/euclid/article/view/2/1>
- Sabri. (2012). Menautkan bukti matematika dalam konstruktivisme. *Jurnal Sainsmat*, 1(2), 132-146. doi:<https://doi.org/10.35580/sainsmat125572012>
- Shanti, W. N., & Abadi, A. M. (2015). Keefektifan pendekatan problem solving dan problem posing dengan setting kooperatif dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(1), 121-134. Diambil kembali dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/index>
- Siregar, N. (2016). Meninjau kemampuan penalaran matematis siswa smp melalui wawancara berbasis tugas geometri. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 128-137. doi:<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.268>
- Sosa Moguel, L. E., Landa, E. A., & Cabañas-Sánchez, G. (2019). Characterization of inductive reasoning in middle school mathematics teachers in a generalization task. *IEJME: International Electronic Journal of Mathematics Education*, 14(3), 563-581. doi:<https://doi.org/10.29333/iejme/5769>

- Suid, Syafrina, A., & Tursinawati. (2017). Analisis kemandirian siswa dalam proses pembelajaran di kelas iii sd negeri 1 banda aceh.
- Sumarni, C., & Sumarmo, U. (2016). Penalaran matematik dan kemandirian belajar siswa smp melalui pembelajaran generatif. *Edusentris: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 290-299. doi:<https://doi.org/10.17509/edusentris.v3i3.239>
- Sumarsih. (2009). Implementasi teori pembelajaran konstruktivistik dalam pembelajaran mata kuliah dasar-dasar bisnis. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(1), 54-62. doi:<https://doi.org/10.21831/jpai.v8i1.945>
- Sumartini, T. S. (2015). Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1-10. Diambil kembali dari https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv4n1_1/244
- Sundawan, M. D. (2016). Perbedaan model pembelajaran konstruktivisme dan model pembelajaran langsung. *Jurnal Logika*, 16(1). Diambil kembali dari <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/view/14/13>
- Sundayana, R. (2016). Kaitan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan pemecahan masalah siswa smp dalam pelajaran matematika. *Jurnal Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75-84. Diambil kembali dari https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2_4/267
- Supardan, H. D. (2016). Teori dan praktik pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran. *Edunomic*, 4(1), 1-12. Diambil kembali dari <https://www.fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/view/199/191>
- Syafri, F. S. (2017). Kemampuan representasi matematis dan kemampuan pembuktian matematika. *Jurnal Edumath: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 49-55. doi:<https://doi.org/10.26638/je.283.2064>
- Syahbana, A. (2012). Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa smp melalui pendekatan contextual teaching and learning. *Edumatica*, 2(1), 45-57. doi:<https://doi.org/10.22437/edumatica.v2i01.604>
- Syahputra, D. (2017). Pengaruh kemandirian belajar dan bimbingan belajar terhadap kemampuan memahami jurnal penyesuaian pada siswa sma melati perbaungan. *urnal At-Tawassuh*, 2(2), 368-388. Diambil kembali dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/1227/977>
- Tung, K. Y. (2013). *Filsafat pendidikan kristen*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- van Brummelen, H. (2006). *Berjalan dengan tuhan di dalam kelas*. Jakarta: Universitas Pelita Harapan Press.
- Vandini, I. (2015). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Formatif*, 5(3), 210-219. Diambil kembali dari <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/646/573>
- Waseso, H. P. (2018). Kurikulum 2013 dalam perspektif teori pembelajaran konstruktivis. *TA'LIM*, 11, 59-72. Diambil kembali dari <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/632>